

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palembang merupakan ibukota propinsi Sumatera Selatan yang merupakan wilayah yang sedang dan akan terus mengalami perkembangan yang pesat di berbagai bidang khususnya dalam bidang komunikasi dan informasi. Berbagai macam lembaga/instansi/perusahaan yang termasuk dalam bidang komunikasi dan informasi seperti: jasa pos, wartel dan warnet, radio dan televisi swasta, *provider*, operator seluler.

Kantor pos adalah tempat yang dibuat pemerintah untuk masyarakat sebagai sarana komunikasi dan informasi seperti pengiriman surat dan pengiriman paket (Pos Indonesia, 2012). Dengan perkembangan teknologi yang sekarang, kantor pos mengembangkan fungsi menjadi lebih luas, seperti menerima *western union*, pembayaran listrik, telepon, dan lain-lain.

Saat ini kantor pos di kota Palembang dalam menjalankan proses bisnisnya sudah cukup baik namun masih belum memuaskan seperti pelayanan pengiriman barang dan surat yang kadang tidak selalu tepat waktu, serta pengiriman yang kadang tidak sampai ke tujuan dan lain sebagainya. Selain itu dari segi informasi, jadwal pelayanan kantor pos pusat dengan jadwal pelayanan kantor pos cabang di kota Palembang yang berbeda, sehingga terkadang masyarakat Palembang masih bingung dengan jadwal pelayanan yang ada pada tiap-tiap kantor pos. Kemudian masalah yang lain adanya pengaduan masyarakat terhadap kantor pos yang menjadi masalah adalah lokasi keberadaan kantor pos yang sulit dicari pada saat dibutuhkan. Kurangnya informasi yang ada mengenai keberadaan kantor pos menyebabkan *user* sulit untuk mencarinya.

Disisi lain masalah yang dihadapi oleh masyarakat Palembang, yakni masalah dalam mendapatkan informasi layanan seperti informasi layanan pengambilan pensiunan, pembayaran tagihan listrik dan lain-lain, serta untuk jenis

layanan pengiriman barang atau pengiriman surat seperti jenis layanan express mail, filateli dan lain-lain.

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah kumpulan yang terorganisasi dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, meng-*update*, memanipulasi, menganalisis dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografis (Prahasta, 2009).

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan diatas, maka tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Aplikasi Sistem Informasi Geografis Kantor Pos Berbasis Web di Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana membangun sebuah sistem informasi geografis yang menyajikan informasi mengenai lokasi kantor pos di kota Palembang?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, berikut akan diberikan batasan masalah untuk menghindari melebar nya masalah yang akan diselesaikan :

1. Studi kasus yang diteliti adalah kantor pos yang tersebar di kota Palembang yang berjumlah 20 kantor pos.
2. Aplikasi yang akan dibangun dapat menampilkan informasi profil kantor pos pusat dan kantor pos cabang seperti informasi fasilitas pelayanan, informasi jadwal pelayanan, informasi kode kantor pos berdasarkan wilayah

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun atau merancang sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang kantor pos yang ada di kota Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi lokasi kantor pos pusat dan kantor pos cabang di kota Palembang.

1.6. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah struktur pengembangan sistem model Sekuensial Linier. Berikut tahapan yang dilakukan dalam pembangunan sistem ini dengan menggunakan model sekuensial linier (Pressman, 2002).

a. Analisis

Dalam tahap ini, akan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke kantor pos yang ada di Palembang serta membaca buku-buku yang digunakan sebagai studi pustaka. Pada kegiatan observasi, dilakukan dengan cara *survey* ke kantor pos Palembang guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Beberapa dokumen dipelajari dan disaring kembali agar data yang disajikan benar-benar terbaru dan *valid*. Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem ini dengan cara membaca buku-buku yang digunakan untuk pengembangan sistem yang akan dibuat oleh peneliti. Selain itu, dilakukan analisis sistem lebih lanjut dengan mengolah data yang di dapat. Data yang di dapat berupa data spasial dan non spasial. Data spasial berupa peta kota Palembang yang digunakan untuk acuan pembuatan peta. Sedangkan data non spasial berupa data atribut seperti data kantor pos yang terdiri dari 20 kantor pos yang tersebar di kota Palembang. Disini mendapatkan data 20 kantor pos dari kantor pos merdeka pusat dan untuk data jenis layanan serta jadwal layanan, serta melakukan wawancara ke kantor pos mayor ruslan Palembang, dimana mendapatkan informasi untuk jadwal pelayanan kantor pos cabang untuk jam layanan dari hari senin sampai hari kamis 07.30- 15.00, hari jumat 07.30-11.00, dan untuk hari sabtu jam 07.30- 13.-00. Selain itu juga mendapatkan informasi jenis layanan yang ada di kantor pos mayor ruslan.

yang terdiri dari : pos biasa/ standar, paket pos, pos kilat khusus, express mail service (EMS), admail pos, filateli, pospray, wesel pos, giro pos, pembayaran, dan pensiunan. Setelah itu akan dilakukan analisis kebutuhan sistem, serta analisis fungsi sub sistem

b. Desain

Pada tahap ini melakukan pemodelan data dan melakukan desain perancangan antar muka. Pemodelan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), perancangan layar atau perancangan antar muka.

c. Kode

Pada tahap ini melakukan proses merealisasikan data yang telah di dapat dan dirancang pada tahap *desain*, untuk selanjutnya dikembangkan menjadi program yang nyata. *Tools* yang digunakan dalam penelitian untuk membangun aplikasi ini adalah menggunakan PHP, *ArcGis*, *Mapserver for Windows* dan *database MySQL*.

d. Tes

Pada tahap ini akan melakukan tes *blackbox* dan *whitebox* untuk modul pencarian kantor pos dan modul pencarian rute jalan.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar dari laporan Skripsi, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisan, yang terdiri dari 6 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari definisi sistem informasi geografis, definisi kantor pos, dan teori-

teori yang berkaitan dengan sistem informasi geografis dan kantor pos, serta pemodelan data.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini berisikan penjelasan mengenai analisis objek penelitian, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan sistem (kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional), analisis pengembangan sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *use-case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan analisis fungsi sub sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan penjelasan mengenai perancangan sistem yang akan dibuat meliputi : perancangan desain antar muka, perancangan desain *interface*, dan perancangan desain navigasi.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Akan dibahas proses *coding* dan perancangan *form*. *Tools* yang digunakan adalah menggunakan PHP dan *database* MySQL. Pengujian terhadap sistem yang telah selesai diimplementasikan. Pengujian dilakukan dengan metode *black box* dan *white box*.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat dapat ditarik sebagai upaya penyempurnaan sistem yang dibuat.